

## **BAB III**

### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya UIN Raden Fatah Palembang**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga – lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusannya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh- tokoh masyarakat.

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu., yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing- masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi ( Prodi ) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun Akademik 1995/1996. Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.

Akhirnya melalui perjuangan yang panjang dari seluruh sivitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumsel, pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang

Menjadi UIN Raden Fatah Palembang menjadi sejarah tranformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Perubahan ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa mendatang.

## **B. Visi, Misi, dan Tujuan UIN Raden Fatah Palembang**

### **1. Visi**

Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami

### **2. Misi**

- a. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawanan.
- b. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
- c. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab.

### **3. Tujuan**

- a. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.

- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
- c. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Tujuan tersebut sesuai dengan tugas pokok IAIN yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 33/1985, yakni “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.”

Tujuan itu diperinci menjadi: (1) Tujuan eksistensial, yakni memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat universitas serta menjadi pusat untuk memperdalam dan memperkembangkan ilmu pengetahuan agama Islam. (2) Tujuan institusional, yakni membentuk sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan, yang bertaqwa dan berakhlak mulia, yang cakap dan terampil serta bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://radenfatah.ac.id> diakses pada 8 april 2019 pukul 09:32 WIB

### **C. Sejarah Berdiri Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dan Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin Ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan Agama Islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996 Fakultas Ushuluddin jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas dakwah, maka dilaksanakanlah rapat Senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995. Dari rapat tersebut ditetapkan tim persiapan pendirian fakultas Dakwah dengan surat keterangan Dekan nomor: IN/4/III.2/Pp.07.660/1995 tanggal 16 Februari 1995.

Sebagai usaha untuk mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor : XXXIII Tahun 1995.

Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Drs. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua fakultas yang akan didirikan itu hendaknya mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun Proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya.

Awalnya Fakultas Dakwah mempunyai dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Namun, seiring berjalan waktu dan semakin banyak peminatnya Fakultas ini berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Maka pada tanggal 9 maret 2010 dengan nomor surat 03/V.2/KP.01.2/108/2010 pihak fakultas Dakwah mengusulkan kepada Rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sehubungan dengan kabar bahwa IAIN Raden Fatah Palembang akan melaksanakan transformasi menjadi UIN Raden Fatah Palembang dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangkah pemerintahan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas Islam Negeri(UIN) Raden Fatah Palembang Maka pada 9 maret 2010 dengan no surat 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. Ln.03/V/1.1/Kp.07.6/300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.

Setelah masa kepemimpinan DR. Hamidah, MA berakhir, berdasarkan hasil sidang senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang tanggal 20 Juni 2012, terpilih Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang baru dengan masa jabatan tahun 2012-2016 yaitu Dr. Kusnadi, MA. 2009-2013. Adapun komposisi Wakil Dekan bidang administrasi dan keuangan serta bidang kemahasiswaan masih berlaku dan baru berakhir pada Januari 2013.

Seiring dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN Raden Fatah Palembang dan perubahan status sekaligus struktur organisasi, maka disusunlah struktur organisasi baru baik ditingkat Universitas maupun tingkat Fakultas. Adapun struktur organisasi di tingkat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Dekan	: DR,Kusnadi, MA.
Wakil Dekan I	: DR, H. Abdul Razzaq, MA.
Wakil Dekan II	: Dra. Hj. Dalinur M. Nur, MM
Wakil Dekan III	: Manallulaili, M.Ed

Sementara, struktur organisasi di tingkat Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

Kaprodi KPI	: Anita Trisiah, M.sc.
Kaprodi BPI	: Neni Novrza, M.Pd.
Sekprodi BPI	: Hj. MANAH Rasnianah, M.Si,
Kaprodi Jurnalistik	: Sumiaina Duku, M.Si.
Sekprodi Jurnalistik	: Mirna Ari Mulyani, M.Pd.
Kaprodi SI	: Ruliansyah, M.Kom.
SekProdi SI	: Rusmala Santi, M.Kom.

Seiring dengan peralihan status IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN Raden Fatah dan seiring dengan pasar, maka pertahun 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan struktur organisasi, sebagai berikut:

Kaprodi PMI	: Mohd Aji Isnani, MA
Sekprodi PM	: Muzayanah, M.Pd
Kaprodi MD	: Candra Darmawan, M.Hum
Sekprodi	: Henny Yusalia, M. Hum

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya hanya mempunyai tiga jurusan yaitu Jurusan Komunikasi Peyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan penyuluhan Islam (BPI). Tetapi pada pada tahun 2010 Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini sesuai dengan perkembangannya, Fakultas ini menambah dua Jurusan yaitu Sistem Informasi (SI) dan Jurnalistik dan kemudian seiring



dengan tuntutan pasar tahun 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru yaitu prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Manajemen Dakwah (MD).<sup>2</sup>

#### **D. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

##### **1. Visi**

Menjadi pusat pengembangan dan penyebaran (dakwah) islam melalui sumber daya manusia yang berintegritas tinggi sesuai bidang, berwawasan global, berkarakter islami.

##### **2. Misi**

- a. Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang komunikasi penyiaran islam, bimbingan konseling islam, jurnalistik dan sistem informasi
- b. Mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu sosial dan sains sehingga dapat dikemas dalam bingkai komunikasi yang efektif, bimbingan konseling islam, jurnalistik prophetic, dan sistem informasi yang komprehensif.
- c. Meningkatkan *capacity building* tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta memaksimalkan sumber belajar

---

<sup>2</sup> Fitriyani “Efektifitas Iklan Layanan Shopee terhadap Minat Konsumen Berbelanja Online (Pada Mahasiswa Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang)” Skripsi, (Palembang, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018) h. 63-67

- d. Meningkatkan fungsi dan peran media dalam penyebarluasan nilai-nilai keislaman, baik media cetak, penyiaran, informasi elektronik melalui web maupun konseling langsung pada sasaran.
- e. Memaksimalkan sarana/prasarana penunjang dalam peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai prodi dan minatnya.

### **3. Tujuan**

Menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan keIslaman komprehensif, mampu mengembangkan diri dalam mendakwahkan islam sesuai dengan bidang-bidangnya; Komunikasi, Bimbingan& konseling, Jurnalistik dan sistem informasi, serta memiliki jaringan yang luas, terbuka dan responsif terhadap perubahan sosial, dan senantiasa berakhlak mulia.<sup>3</sup>

### **E. Sejarah Prodi Jurnalistik**

Jurusan Jurnalistik merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada awalnya jurnalistik hanya bagian dari mata kuliah khusus atau konsentrasi ilmu yang ada dalam jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Namun dengan perkembangannya kemudian pada tahun 2009 jurnalistik memecah menjadi salah satu jurusan (prodi) sesuai surat keputusan (SK) yang diturunkan oleh direktur jendral pendidikan islam

---

<sup>3</sup> Buku Katalog Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, h.5

nomon:DJ.I/787/2009 pada tanggal 23 Desember 2009 maka resmi menjadi jurusan atau program studi (prodi).

Pada awalnya masa Pendiriannya, jurusan jurnalistik (menampung sebanyak 14 orang mahasiswa, yang terdiri dan 8 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki. Tahun inilah Jurnalistik resmi menjadi prodi. Pada tahun berikutnya, Jurusan Jurnalistik menerima 22 peserta didik lalu tahun 2012 Jurusan Jurnalistik menerima 94 mahasiswa, tahun 2013 berjumlah 71 mahasiswa, dan dan tahun 2014 berjumlah 123 mahasiswa.

Tanggal 26 april jurusan Jurnalistik ditetapkan telah terakreditasi C. Melalui surat edaran yang ditetapkan oleh Direktur Pendidikan Islam Nomor: SE/DJ/PP.009/42/2013 tentang surat izin penyelenggaraan dan akreditasi program walaupun belum divisitasi oleh badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.<sup>4</sup>

## **F. Visi, Misi, Tujuan Prodi Jurnalistik**

### **1. Visi**

Menjadi tempat mencetak anak bangsa yang agamis dan bertanggungjawab atas pengembangan masyarakat berdasarkan potensi dan pengetahuan akademik serta terampil (professional) di bidang jurnalistik

---

<sup>4</sup> Fitriyani, *Op.Cit.*, h.67-70

## 2. Misi

- a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik terutama radio, film, televisi, dan surat kabar.
- b. Melakukan Penelitian dalam media massa yang didasarkan dengan nilai-nilai islami.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam profesi jurnalistik baik elektronik printed media.

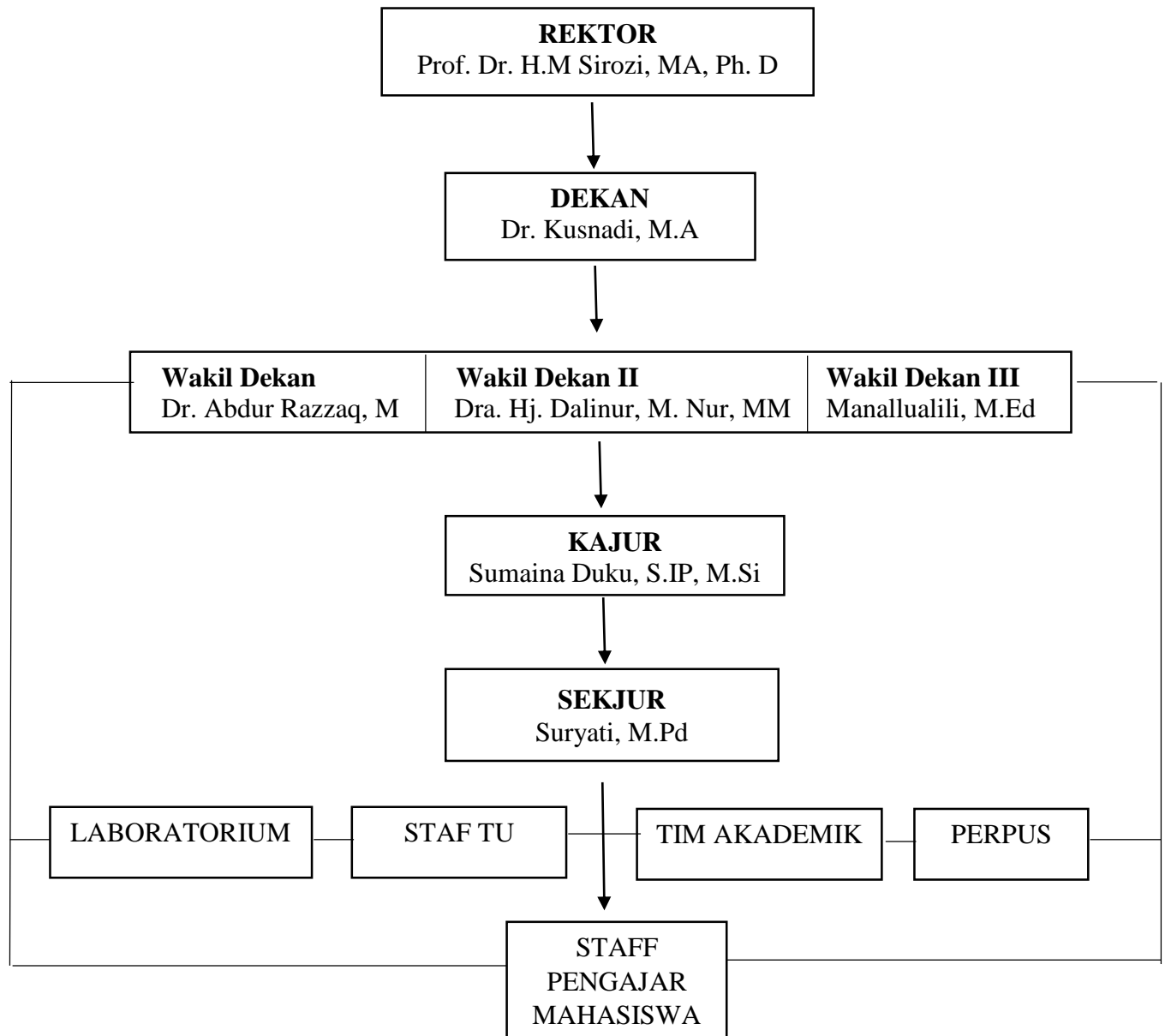
## 3. Program *Outcomes* (Tujuan):

- a. Memiliki pengetahuan dalam bidang jurnalistik serta agamis
- b. Terampil dalam mencari, mengolah, menulis, dan menyampaikan berita, laporan, melalui media cetak dan elektronik sesuai dengan kode etik jurnalistik
- c. Memahami fungsi dan hakekat hukum yang mengatur media massa.
- d. Peka terhadap aspek-aspek kehidupan dan norma yang berlaku di masyarakat.
- e. Mampu mengolah dan mengembangkan usaha pemberitaan media cetak atau elektronik<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Buku Katalog Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, h.,8

### G. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi



## H. Data Mahasiswa Prodi Jurnalistik

Data Mahasiswa aktif jurusan jurnalistik 6 tahun sekarang yang dapat dilihat dari tabel berikut.

3.1. Tabel Data Mahasiswa Jurnalistik<sup>6</sup>

No.	TAHUN AJARAN AKADEMIK	TOTAL MAHASISWA
1.	2012/2013	11
2	2013/2014	44
3	2014/2015	103
4	2015/2016	137
5	2016/2017	134
6	2017/2018	135
7	JUMLAH	564

Dilihat dari tabel mahasiswa. Penelitian akan terkhusus pada Mahasiswa Jurnalistik angkatan 2015 yang berjumlah 137 orang. Mahasiswa tersebut akan dipilih dengan dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Dengan memilih mahasiswa yang telah menonton film *Bohemian Rhapsody* dengan jumlah 4 kelas maka tiap kelas akan dipilih 5 mahasiswa.

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 18 juni 2019.